



KAWASAN TANPA ROKOK

Asbak Besar Disiapkan di Malioboro

JOGJA—Mulai bulan depan sosialisasi kawasan Malioboro sebagai Kawasan Tanpa Rokok (KTR) bakal digencarkan. Salah satu konsekuensinya, pemerintah bakal menyediakan asbak besar yang ditaruh di spot khusus untuk merokok.

Lugas Subarkah
lugas@harianjogja.com

- ▶ Perda KTR bukan melarang sepenuhnya orang merokok, namun lebih pada pembatasan agar tak ada masyarakat yang terganggu akibat asap rokok.
- ▶ Konsep *smoking room* di Malioboro rencananya tidak berbentuk ruangan, melainkan *outdoor*.

papan rambu-rambu bertuliskan *Area Merokok* yang kemungkinan hanya berukuran kecil. "Baru kami koordinasikan dengan Pemda DIY, terkait dengan keselarasan bentuk asbak dengan furnitur *outdoor* yang ada di kawasan Malioboro," ujarnya.

Kepala Satpol PP Kota Jogja, Agus Winarto, mengatakan KTR pada dasarnya mengacu pada Perda Jogja No.2/2017 tentang KTR. Dalam beleid tersebut, tempat umum seperti halnya Malioboro termasuk dalam kawasan yang bebas asap rokok.

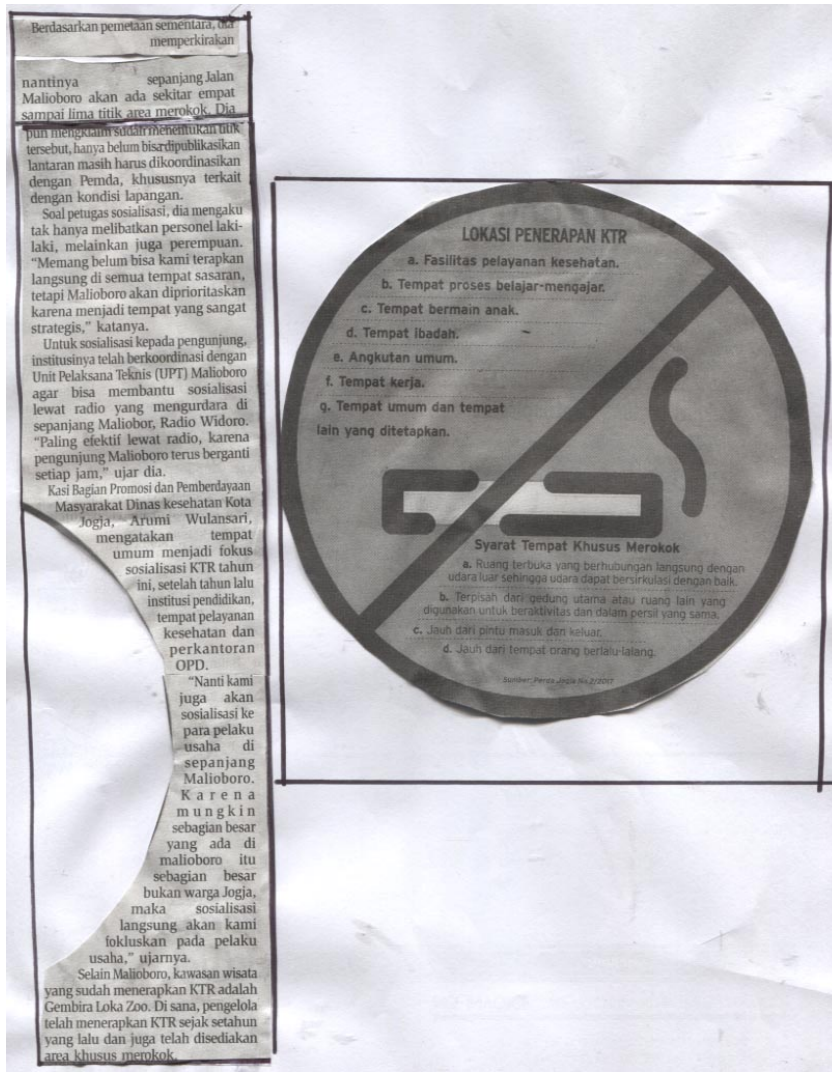
Perda tersebut, kata dia, bukannya tidak memperbolehkan orang merokok sama sekali, namun hanya membatasi area merokok agar tidak mengganggu masyarakat yang tidak merokok. Itulah sebabnya, nanti di Malioboro juga akan disediakan area khusus merokok," ucap dia.

K a m i s
(17/10).

Area merokok tersebut, kata dia, tidak akan berbentuk ruangan seperti *smoking room* yang biasa disediakan di perkantoran, melainkan hanya sebatas asbak besar, sehingga orang merokok nantinya terpusat di lokasi itu. "Konsep ini dipilih agar area merokok tidak merusak fasad Malioboro," ucap dia.

Agus menambahkan rencana itu juga didukung dengan pengadaan

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 09 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005